

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiono, 2017). Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan data dan analisis data yang relevan dan alamiah. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2014)

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Anggito dan Setiawan (Anggito, 2018) yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, yaitu dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Pada penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan data-data yang diungkap dilapangan untuk

memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penelitian deskriptif sering disebut juga dengan penelitian taksonomik yang berarti penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang ada di lapangan, dengan berusaha menggambarkan kejadian atau situasi (Azwar, 2017). Penelitian kualitatif deskriptif yaitu menghasilkan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis dari orang-orang dan perilakunya yang telah diamati. Penelitian kualitatif juga relevan dengan pola perilaku sosial dan dengan kompleksitas kehidupan manusia (Saebani, 2008)

Jadi, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (1984) sumber data utama (data primer) dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (data sekunder) seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2014).

Dalam penelitian ini subjek dipilih secara purposive sampling artinya teknik penentuan sampel dengan penilaian tertentu. Dalam (Herdiansyah, 2014) teknik purposive sampling adalah teknik sampling yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih, yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Biasanya dalam purposive sampling peneliti menentukan sendiri kriteria atau karakteristik secara

terperinci siapa yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian tersebut, dengan di perkuat kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini subjek dipilih secara purposive sampling artinya teknik pemilihan sample dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi
2. Semester 8 ke atas (Angkatan 2016 ke atas)
3. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
6. Beragama Islam.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pengumpulan data dilakukan di tempat tinggal subjek (Kos Subjek) dan di kampus UIN Raden Fatah Palembang. Sehingga mendukung serta memudahkan peneliti dalam menemukan subjek dan melakukan penelitian. Penelitian dilakukan 20 s/d 30 September 2021. Peneliti memilih tempat tersebut karna subjek berkuliah disana dan tinggal di lingkungan kos yang dekat daerah UIN Raden Fatah Palembang

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data

yang akurat dan lengkap. Adapun penjelasan dari metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan wawancara dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Herdiansyah, 2014). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi terstruktur berisi pertanyaan yang bersifat terbuka akan tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan. Terdapat pedoman wawancara (*guide interview*) yang menjadi patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata (Creswell, 2016).

Peneliti akan mewawancarai subjek dengan menggunakan pedoman wawancara (*guide interview*) , namun informasi akan terus digali sampai data jenuh. Pedoman wawancara (*Guide interview*) pada penelitian ini hanya akan menjadi pedoman, dan bersifat fleksibel. Proses wawancara akan dilakukan jika subjek sudah menyatakan kesediaannya melalui informed consent dan wawancara akan diberlangsungkan saat subjek sedang tidak ada kegiatan dan bersedia di wawancara.

3.4.2 Observasi

Menurut Catwright & Catwright, mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non-partisipan. Dimana peneliti terlibat saat kegiatan wawancara dan mengamati langsung situasi sosial saat sedang pengumpulan data (Herdiansyah, 2014). Observasi yang dipakai dalam penelitian ini merupakan observasi jenis nonpartisipan. Menurut Yusuf (2019) *non-participation* adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga pengamat dikatakan tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

Selaras dengan penjelasan pengertian observasi. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

3.4.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2014). Pada saat melakukan penelitian peneliti menggunakan dokumentasi foto, rekaman suara sebagai data tambahan, dan foto KTP, KK, KTM, Lembar Konsultasi

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam (Moleong, 2014) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa saja yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari beberapa rangkaian tahapan dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian harus memulai proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitiannya. Agar mendapatkan hasil penelitian yang shahih dan dapat dipertanggung jawabkan, seorang peneliti harus bisa melakukan analisis data secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik manual dan teknik dengan bantuan perangkat lunak (*software*) analisis data, yang mana teknik ini tidak menggunakan software, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan peneliti analisa dengan cara yang manual. Salah satu teknik analisa

data yang sering digunakan para peneliti, juga yang akan peneliti gunakan adalah teknik analisa data model interaktif. Miles & Huberman (Herdiansyah, 2015) membagi empat tahapan yang harus dilakukan pada teknik analisa data ini, yaitu:

3.5.1 Pengumpulan Data

Pada tahapan awal ini, proses pengumpulan data sudah harus dilakukan pada saat sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan pada akhir penelitian. Sepanjang proses penelitian berlangsung, maka selama itu pula pengumpulan data dilakukan, sampai peneliti merasa bahwa data yang didapat sudah cukup terkumpul. Kemudian memasuki tahap kedua, reduksi data.

3.5.2 Reduksi Data

Tahapan reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang sudah diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil data lainnya diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan format yang ditentukan agar siap dilakukan analisis.

3.5.3 Display Data

Tahapan selanjutnya adalah *display data*. *Display data* ialah mengolah data setengah jadi yang sudah dibuat selaras dalam bentuk tulisan dan sudah mempunyai alur tema yang sudah jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang telah dikelompokkan dan dikategorikan,

kemudian akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek (Herdiansyah, 2014).

3.5.4 Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles & Huberman yaitu berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang sudah tercantum pada kategorisasi dan pengodean yang sudah diselesaikan disertai dengan *quote verbatim* wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti (Herdiansyah, 2014).

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Menurut (Herdiansyah, 2014) agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Memperpanjang Waktu

Dalam penelitian kualitatif, memperpanjang waktu dalam penelitian itu dibutuhkan untuk melakukan pendekatan yang lebih mendalam oleh peneliti terhadap subjek yang akan diteliti. Dengan adanya kedekatan peneliti kepada subjek maka akan terhindar dari prematurnya kedekatan antara peneliti dengan subjek penelitian. Dengan strategi tersebut, maka peneliti akan mendapatkan hasil yang benar-

benar akurat dan terhindar dari kebiasaan penelitian.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan perkataan di depan umum dan secara pribadi, membandingkan situasi yang dibicarakan oleh umum dengan hasil pengamatan secara langsung, membandingkan keadaan, dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2014).